

**ESTETIKA FOTOGRAFI
PADA KARYA SEBASTIAO SALGADO
DALAM BUKU *GENESIS***



SKRIPSI

Aloysius Assyu
1210590031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**ESTETIKA FOTOGRAFI
PADA KARYA SEBASTIAO SALGADO
DALAM BUKU *GENESIS***



**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi S-1 Fotografi

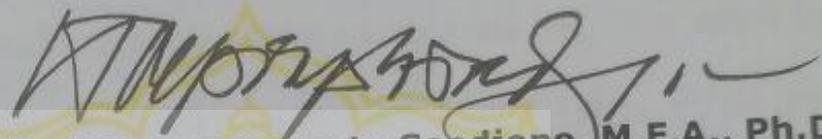
Aloysius Assyu
1210590031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**ESTETIKA FOTOGRAFI
PADA KARYA SEBASTIAO SALGADO
DALAM BUKU GENESIS**

Disusun oleh
Aloysius Assyu
NIM 1210590031

Skripsi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta.....13 JAN 2017



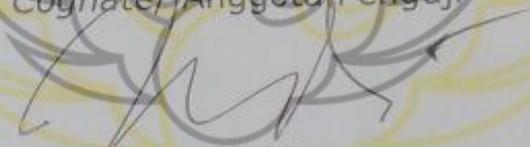
Prof. Drs. Soeprapto Soediono, M.F.A., Ph.D.
Pembimbing I/ Ketua Penguji



Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.sn.
Pembimbing II/ Anggota Penguji



Kusrini, S.Sos., M.Sn.
Cognate/ Anggota Penguji



Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

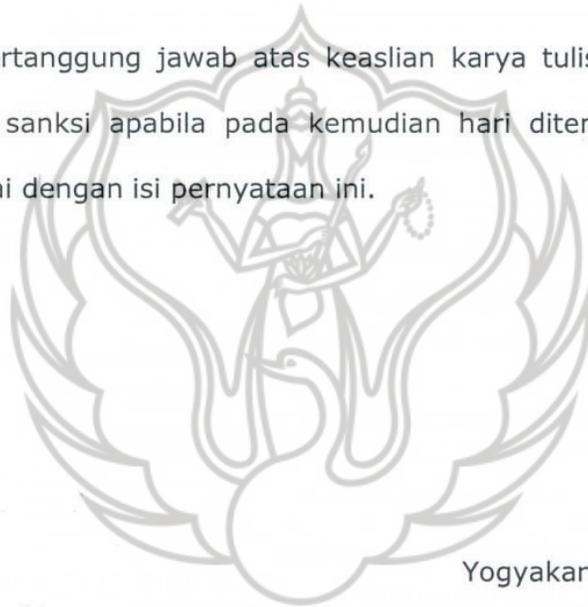


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya tulis ini, dan saya siap menerima sanksi apabila pada kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 10 Januari 2017



Aloysius Assyu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini, namun dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki, usaha untuk menyelesaikannya secara maksimal tetap dilakukan. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Apak dan Umak tercinta atas segala keindahan dan ketulusan dalam memberikan dorongan materi dan semangat yang tidak terhingga;
3. Bapak Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, M.F.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing I atas bimbingan, konsultasi, diskusi, dan motivasi yang senantiasa diberikan.
4. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.sn. yang sabar dan selalu menyemangati serta memberikan nasehat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini;
5. Ibu Kusrini S.Sos., M.Sn selaku cognate yang membantu penyempurnaan penulisan ini

6. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
7. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., selaku Dosen Wali;
8. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi;
9. Bapak Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi;
10. Bapak Edi, Mba' Enny, serta segenap sivitas akademika Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
11. Teman-teman fotografi Angkatan 2012
12. Teman-teman Venomed (April, Bayu, Dimas, Diyung, Elang, Pendi, Urwa)
13. Dimas, yang memberikan buku *Genesis*;
14. Seluruh sahabat dan kerabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan untuk mewujudkan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif sehingga akan terwujud generasi baru yang lebih baik dari pada sebelumnya.

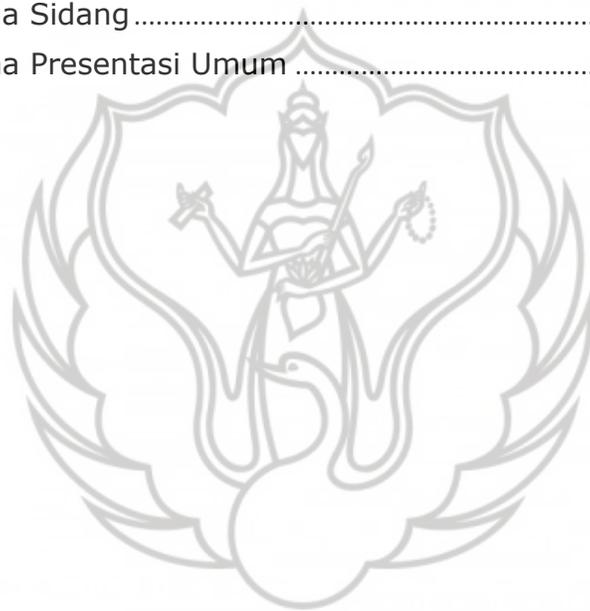
Yogyakarta, 10 Januari 2015

Aloysius Assyu

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan dan Manfaat.....	7
D Metodologi Penelitian.....	8
E.Tinjauan Pustaka.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A.Eстетika.....	19
B.Eстетika Fotografi Soeprapto Soedjono.....	21
C.Ikonografi Erwin Panofsky.....	24
D.Elemen Visual Gene Markowski.....	27
BAB III OBJEK PENELITIAN.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.Tataran Ideasional Karya-Karya Sebastiao Salgado.....	44
B.Tataran Teknikal Karya-karya Sebastiao Salgado.....	49
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP.....	94
A.Kesimpulan.....	94
B.Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104
A.Biodata.....	104
B.Foto Suasana Sidang.....	106
C.Foto Suasana Presentasi Umum.....	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku Genesis.....	33
Gambar 2. South Sandwich Islands.....	34
Gambar 3. Galapagos. Ecuador.....	35
Gambar 4. Sudan Selatan.....	36
Gambar 5. Rusia.....	37
Gambar 6. Amazon. Brazil.....	38
Gambar 7. Sebastiao Salgado.....	40
Gambar 8. Manusia 1.....	52
Gambar 9. Sketsa gambar 8.....	53
Gambar 10. Manusia 2.....	58
Gambar 11. Sketsa 10.....	59
Gambar 12. Flora 1.....	63
Gambar 13. Sketsa gambar 12.....	64
Gambar 14. Flora 2.....	68
Gambar 15. Sketsa gambar 14.....	69
Gambar 16. Fauna 1.....	73
Gambar 17. Sketsa Gambar 16.....	74
Gambar 18. Fauna 2.....	78
Gambar 19. Sketsa Gambar 18.....	79
Gambar 20. <i>Landscape</i> 1.....	83
Gambar 21. Sketsa Gambar 20.....	84
Gambar 22. <i>Landscape</i> 2.....	88
Gambar 23. Sketsa Gambar 22.....	89

ABSTRAK

Penelitian ini meninjau estetika fotografi karya Sebastiao Salgado dalam bukunya yang berjudul *Genesis* yang berisikan foto-foto manusia, flora, fauna dan *landscape* dari beberapa tempat di bumi. Estetika fotografi terbagi dalam dua wilayah yaitu ideasional dan teknikal. Wilayah ideasional meliputi kemampuan fotografer untuk menanggapi fenomena alam disekitarnya dengan menemukan 'sesuatu' dan mengungkapkannya dalam berbagai bentuk konsep, teori, dan wacana. Wilayah ideasional ini juga merupakan penerapan media fotografi sebagai wahana berkreasi dan menunjukkan ide serta jati diri seorang fotografer. Adapun wilayah teknikal adalah hal-hal yang berkaitan dengan teknikal peralatan maupun yang bersifat penerapan teknik dalam menggunakan peralatan yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan latar belakang, peranan ide yang digunakan Sebastiao Salgado, serta teknik dan alat yang digunakan dalam penciptaan karya-karya fotografi Sebastiao Salgado di dalam buku *Genesis*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana peran instrumen dimainkan oleh peneliti sendiri dengan bentuk penyajian deskriptif atas fakta-fakta yang ditemukan. Setelah melalui proses observasi, dan penentuan sampel, foto-foto karya Sebastiao Salgado diteliti dengan pendekatan estetika fotografi dan dibantu oleh teori ikonografi.

Melalui karya-karya di dalam buku *Genesis* ini, sang fotografer, Sebastiao Salgado ingin membagi pengalamannya kepada publik. Sebastiao Salgado ingin mempersembahkan kepada orang-orang yang masih hidup beberapa tempat di bumi dengan manusia, alam, flora, fauna yang masih alami dan belum tersentuh modernitas. Dengan karya-karyanya yang ada di dalam buku *Genesis* Salgado ingin mengajak masyarakat luas untuk menjaga keberlangsungan tempat yang masih dalam keadaan alami tersebut demi kelangsungan planet bumi.

Kata kunci: *Genesis*, Sebastiao Salgado, Estetika Fotografi, Ikonografi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal penemuannya, fotografi lebih banyak digunakan sebagai alat bantu melukis karena kemampuan reproduksi imaji dengan presisi tinggi yang menjadi daya tarik bagi para pelukis pada saat itu. Pro dan kontra terus mengiringi perkembangan fotografi dalam dunia seni visual khususnya. Sebagai media yang terbilang baru saat itu kehadiran fotografi dianggap akan mengakhiri kejayaan seni lukis yang terlebih dahulu muncul, hal ini diperkuat dengan pernyataan salah seorang pelukis Perancis, De la Roche bahwa : *"From today painting is dead."* Meski tidak sepenuhnya benar namun kemunculan kekhawatiran sangat beralasan bila dilihat dari keunggulan-keunggulan teknis yang dimiliki fotografi saat itu (Soedjono, 2007:4).

Seiring pembuktian yang terus hadir mengiringi perkembangannya, fotografi akhirnya mampu menampilkan diri sejajar dengan media seni rupa yang lain sebagai medium ekspresi seni. Eksistensi fotografi terus berlanjut dalam dunia seni visual. Hal ini dibuktikan dengan silih bergantinya maestro-maestro di bidang fotografi yang muncul dengan mengusung konsep dan gaya tertentu dalam menampilkan karyanya.

Sebagai bagian dari seni visual, fotografi juga berkembang dari dorongan para pelakunya yang menggunakan medium fotografi dengan

kesadaran penuh melampaui kesadaran akan fungsi reproduktif fotografi semata. Tidak dipungkiri alasan filosofis untuk merealisasikan teori *mimesis* Plato dalam mempersepsikan alam menjadi hal yang diupayakan terealisasi oleh manusia saat itu (Soedjono, 2007:13).

Fotografi terus berkembang dengan keunikan dan kekhasannya. Hal-hal yang hampir serba mekanis menjadi keunggulan tersendiri bagi medium fotografi. Fotografi mengolaborasikan berbagai aspek pendukung dalam penciptaannya. Mekanikal kamera, kemampuan teknis penggunaan kamera, dan kemampuan mengolah ide, semuanya merupakan bagian dari proses kreativitas dalam peciptaan karya fotografi.

Perkembangan fotografi melahirkan banyak *genre* yang memiliki keunggulan dan daya tarik tersendiri bagi landasan berkarya oleh pelakunya. Lahirnya genre dalam fotografi ini tidak lepas dari perkembangan peralatan fotografi dan keinginan pelakunya untuk menuangkan gagasan pribadinya. Salah satu genre fotografi yang memiliki sejarah panjang dan terus ada hingga saat ini adalah foto dokumenter. Foto dokumenter adalah gambaran dunia nyata oleh fotografer yang intens mengomunikasikan hal penting yang akan dipahami pembaca (Mann, 2002:12). Fotografi dokumenter bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya (Wijaya, 2016:4).

Sebastiao Salgado adalah salah satu dari sekian banyak maestro dalam bidang seni visual dua dimensi khususnya fotografi yang masih terus berkarya hingga saat ini. Baginya fotografi berfungsi sebagai media ekspresi ideologi aktivis (fotografer) atau garis yang menghubungkan realitas yang berbeda dari manusia di seluruh dunia (Light, 2000:10). Fotografer berkebangsaan Brazil ini dikenal dengan karya-karya foto dokumenternya pada masa krisis. Masalah sosial merupakan hal yang sering dipresentasikan dalam karya fotografi terdahulu yang telah dibukukannya. *Other America (1986)*, *Workers (1993)* dan *Sahel (2004)* merupakan beberapa proyek fotografi yang telah dikerjakan oleh Salgado sebelum proyek *Genesis (2013)*.

Genesis adalah salah satu karya terakhir Salgado yang telah dipresentasikan dalam bentuk akhir buku. Judul *Genesis* yang dipilih Salgado menimbulkan dugaan akan keterkaitan proyek fotonya dengan salah satu kitab didalam kitab suci umat Katolik yaitu kitab Kejadian (*Genesis*). Dalam tradisi Katolik kitab Kejadian (*Genesis*) merupakan bagian pertama dari perjanjian lama yang mengisahkan kejadian dunia (Sumber: <http://kbbi.web.id/genesis>.29 Oktober 2016 . 21:19). Dalam wawancaranya dengan *The Telegraph* (Sumber: *The Telegraph*: <http://www.telegraph.co.uk/>.29 Oktober 2016. 21:45) Salgado menyatakan: "*The title refers not to the Bible but to Salgado's desire to photograph the air, water and fire that gave birth to life*".

Dalam tulisan pengantarnya di dalam buku *Genesis*, Salgado menyampaikan alasan nama *Genesis* digunakan sebagai judul:

"We called the project Genesis because we imagined turning back the clock to the volcanic eruptions and earthquakes that shaped the Earth; to the air, water and fire that gave birth to life; to the oldest animal species that still resist domestication; to remote tribes whose way of life is largely unchanged; and to extant early forms of human organization" (Salgado, 2013:6).

Isu tentang lingkungan hidup menjadi ide utama dalam proyek buku *Genesis* ini. Sebuah proyek foto panjang yang dimulai pada tahun 2004 dan berakhir pada 2011 ini membawa Salgado mendatangi beberapa tempat di permukaan bumi. Tidak hanya menampilkan manusia yang memang sering menjadi subjek dalam foto-fotonya, Salgado juga merekam fauna, flora, dan *landscape*. Buku ini berisi kurang lebih 500 karya foto yang ditampilkan dengan format hitam putih. Ada lima bab utama dalam buku ini: Planet South, Sanctuaries, Africa, Northern Spaces, dan Amazon and Pantanal.

Planet South merupakan bab pertama dalam buku *Genesis*. Berisi daerah di bagian selatan bumi terutama Antartica, kepulauan Falkland, Georgia selatan, kepulauan Sandwich selatan, pegunungan selatan, pantai Argentina dan Chile (Salgado, 2013:15). Foto-foto di dalam bab ini menggambarkan keadaan geografis alami bumi bagian selatan dengan karakter cuaca dingin, berangin dan kering dengan hewan-hewan khas daerah beku. Berisi bermacam imaji dari tempat-tempat terpencil

dibeberapa bagian permukaan bumi (Salgado, 2013:117). Kepulauan Galapagos, Madagascar, Mentawai, Papua New Guinea, dan Irian Jaya adalah tempat yang dikunjungi Salgado dalam bab dua dari buku *Genesis* ini. Sanctuaries menjadi wilayah berlindung (suaka) bagi flora maupun fauna endemik dan suku asli seperti suku Mentawai, Huli dan Korowai yang masih hidup dengan cara tradisional.

Africa adalah benua terbesar kedua dengan berbagai macam pesona alam, fauna, flora dan suku asli. Sejak kali pertama datang ke benua ini pada 1973 tepatnya di Niger, Salgado seperti punya ikatan tersendiri dengan benua hitam ini (Salgado, 2013:217). Northern Spaces adalah daerah kutub utara yang berada di atas es dan dikelilingi laut beku. Alaska, Canada, Greenland, Scandinavia dan Russia merupakan bagian dari wilayah yang disebut Northern Spaces ini (Salgado, 2013:319). Wilayah ini juga merupakan tempat tinggal bagi suku Nenets yang hidup nomaden di daerah Siberia utara.

Amazon and Pantanal merupakan bab terakhir dalam buku *Genesis* ini. Amazon adalah salah satu sungai terpanjang di dunia setelah sungai Nil di Africa. Daerah yang terletak di selatan Brazil ini selain sebagai paru-paru dunia, juga merupakan tempat berlindung bagi beberapa suku Indian (Salgado, 2013:419). Pantanal juga terletak di selatan Brazil yang merupakan daerah rawa terbesar di dunia. Sebagian besar dari daerah

ini berada di wilayah Brazil dan sebagian lainnya menyebar masuk wilayah Bolivia dan Paraguay.

Dalam karya-Karya fotonya di buku ini masih terlihat kekhasan foto Salgado. Perpaduan teknik-teknik dasar dalam fotografi, seperti penggunaan *ISO* tinggi, kecepatan rana tinggi, dan penggunaan diafragma besar. Selain itu, penerapan komposisi sederhana namun memikat dengan kekuatan penataan elemen visual dan *point of interest-nya* juga dapat terlihat dari beberapa karyanya di dalam buku *Genesis* ini. Kemapanan teknik dan teknis pengoperasian kamera yang dipadukan dengan kepekaan mengolah ide menjadi senjata utamanya dalam menghadirkan karya fotografi. Karyanya tidak hanya menghadirkan 'pesona' estetika fotografi semata, namun juga menyajikan sudut pandang evaluatif terhadap realitas dunia yang terus berjalan.

"The photographer was thought to be an acute but non interfering observer-a scribe, not a poet. But as people quickly discovered that nobody takes the same picture of the same thing, the supposition that cameras furnish an impersonal, objective not only of what's there but of what an individual sees, not just a record but an evaluation of the world" (Sontag, 1978: 88).

Kemampuannya mengolah ide yang dapat berbicara global menjadi daya tarik awal dalam penelitian ini. *Genesis* projek foto terakhir Salgado menjadi pilihan untuk diteliti. Buku ini dikemas dalam satu kerangka ide yang kontras dengan karya-karya foto Salgado sebelumnya. Proses penelitian ini memilih beberapa karya Salgado dalam buku *Genesis* yang

selanjutnya akan dianalisis dengan teori Estetika Fotografi Soeprapto Soedjono dan Ikonografi Erwin Panofsky.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan estetika fotografi, yaitu:

Adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan visual fotografi karya-karya Salgado dalam buku *Genesis* ditinjau dari estetika visual fotografinya?
2. Adakah hubungan estetika visual fotografi karya Salgado itu dengan makna visual fotografinya?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menganalisa dan menjabarkan estetika visual fotografi pada karya Sebastiao Salgado dalam buku *Genesis*.
- b. Menganalisa dan mendeskripsikan makna yang terdapat pada karya foto Sebastiao Salgado dalam buku *Genesis*.

2. Manfaat

- a. Menambah wacana pengkajian terutama di bidang fotografi dan menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya terutama dalam pengkajian karya fotografi.

- b. Menyebarluaskan pentingnya estetika fotografi dalam perwujudan karya fototografi.
- c. Memberikan perspektif baru dalam melihat karya fotografi kepada para penikmat fotografi pada umumnya.

D. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Yaitu penelitian yang nantinya, menurut Strauss & Corbin dalam Irwandi & M. Fajar Apriyanto (2012:30), temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya. Hal ini sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh (Moleong, 2007:6) bahwa penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Dalam penelitian kualitatif ini, menurut Sugiyono (2015:2) peneliti sendiri yang menjadi instrumen dengan kata lain instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Data dikumpulkan secara triangulasi (gabungan) dan disajikan dalam bentuk deskriptif dari fakta yang ditemukan di lapangan.

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika

hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika alamiah (Azwar, 1998:5). Kegiatan yang termasuk dalam penelitian ini antara lain *collecting* atau pengumpulan data mentah, pengenalan data, *grouping* pengelompokan/pemilihan data, *review* hasil pemilihan, sampai dengan merangkai dan membunyikan data.

Setelah melalui proses observasi, dokumentasi, dan penentuan sampel, foto-foto karya Sebastiao Salgado selanjutnya akan diteliti dengan pendekatan estetika fotografi dan ikonografi agar dapat menghasilkan dekripsi yang memiliki sifat analisis. Penelitian ini secara garis besar dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi umum mengenai karya-karya foto dan latar belakang Sebastiao Salgado. Tahapan selanjutnya melakukan analisis aspek-aspek estetika fotografi dan ikonografi yang dapat diserap dari karya foto Sebastiao Salgado.

2. Populasi dan Teknik Sampling

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah foto-foto yang terdapat dalam buku *Genesis* karya Sebastiao Salgado. Buku ini menampilkan kurang lebih 500 karya foto yang terbagi dalam lima bab utama: Planet South, Sanctuaries, Africa, Northen Spaces, dan Amazon and Pantanal. Penentuan sampel foto untuk dianalisis merupakan keputusan subjektif peneliti setelah melakukan pengamatan terhadap karya-karya foto Sebastiao Salgado dalam buku *Genesis*.

Banyaknya populasi dalam penelitian ini menyulitkan identifikasi untuk menentukan jumlah sampel. Hal ini menjadi dasar pertimbangan untuk menggunakan teknik sampling *Convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik sampling yang cenderung dilakukan secara aksidental. Kelayakan sampel ditentukan dengan argumentasi subjektif peneliti (Audifax, 2008: 53). Dari keseluruhan karya foto yang terdapat di dalam buku *Genesis*, ada 8 karya yang memenuhi syarat sebagai sampel. Karya-karya itu dipilih berdasarkan keterkaitan dengan kategori subjek foto manusia, flora, fauna dan *landscape*. Pemilihan berdasarkan kategori subjek foto ini dilakukan atas pertimbangan kecenderungan subjek foto yang ditampilkan dalam buku *Genesis* adalah manusia, fauna, flora dan *landscape*. Selain itu, foto yang dipilih untuk sampel kajian juga dipertimbangkan aspek estetika visual fotografinya yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini beberapa teknik pengumpulan data digunakan untuk menunjang pengkajian dalam karya fotografi ini, adalah:

a. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini digunakan satu sumber data utama yaitu buku *Genesis*. Pengamatan mendalam dilakukan terhadap karya-karya foto Salgado yang terdapat dalam buku ini. Tujuannya selain untuk

mendapatkan data sebagai sampel yang dianalisis juga untuk melihat kecenderungan yang muncul dari beberapa karya Salgado. Studi pustaka juga dilakukan dengan mencari data-data yang berupa buku, artikel, majalah tentang Sebastiao Salgado dan data yang memiliki hubungan dengan tema kajian fotografi yang akan dibahas.

b. Pustaka Laman

Pustaka laman merupakan data-data yang dikutip dari media elektronik, khususnya internet. Beberapa situs yang dijadikan acuan lebih mengacu pada situs berita, namun dengan pertimbangan hubungan dengan bidang yang peneliti kaji pada situs-situs umum lainnya juga bisa dijadikan sebagai acuan.

4. Teknik Seleksi Data

Proses seleksi data diperlukan agar lebih fokus pada pokok permasalahan serta nantinya penelitian dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan diseleksi berdasarkan materi pembahasan sehingga didapatkan hasil penelitian yang optimal. Reduksi data dilakukan berdasarkan relevansi kajian karya foto Sebastiao Salgado dengan aspek-aspek yang melingkupinya.

E. Tinjauan Pustaka

Erik Prasetya dan Prof. DR. Parvati Nair, dua tokoh yang pernah mengkaji beberapa karya foto Salgado. Erik Prasetya adalah salah satu fotografer dan juga penulis berkebangsaan Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Dia pernah membahas sedikit tentang Sebastiao Salgado dan karyanya. Buku yang dibuat bersama Ayu Utami (salah satu Penulis Indonesia) ini, berjudul *Estetika Banal dan Spritualisme Kritis*.

Dalam buku ini Erik mengungkapkan kecenderungan Salgado dalam menggunakan kerangka kisah-kisah Alkitab dalam perwujudan ide penciptaan karya fotonya. Namun, apa yang dibahas oleh erik lebih pada hubungan sintagmatik pada karya foto Salgado. Menurut Erik dalam diskusi "*Through the Horizon of Seeing*" tanggal 23 Desember 2010 di *Galeri Nasional, Jakarta*, hubungan sintagmatik adalah hubungan antara elemen-elemen didalam foto dengan *image-image* lainnya.

Ada pula sosok Prof. DR. Parvati Nair peneliti yang fokus pada bidang masyarakat, migrasi, etnisitas, gender dan memori budaya. Profesor berkebangsaan inggris ini merupakan direktur di United Nations University Institute on Globalization, Culture and Mobility (UNU-GCM). Banyak karya-karyanya yang telah difokuskan pada isu-isu ini yang diwakili dalam fotografi, film dan musik. Salah satu karyanya yang telah dibukukan dan ditinjau dalam penelitian ini adalah '*A Different Light: Photography of Sebastio Salgado*'. Buku ini membahas kecenderungan

berkarya Salgado dilihat dari latar belakang, tradisi fotografi, dan tujuan fotografer. Buku karya Parvati Nair ini juga mencoba melihat dampak dari foto dokumenter terhadap sejarah kolektif, etika, dan kesadaran politik.

Dalam penelitian ini fokus objek kajian menjadi pembeda terpenting. Fokus pada penelitian ini hanya pada karya Salgado di dalam buku *Genesis*. Penelitian sebelumnya lebih cenderung memfokuskan penelitiannya kepada karya Salgado secara keseluruhan yang disesuaikan dengan bahasan dalam penelitiannya masing-masing.

Belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam dengan fokus kajian karya-karya foto Sebastiao Salgado dalam buku *Genesis*. Dalam menunjang proses analisis karya-karya foto Salgado, penelitian ini juga akan menggunakan beberapa buku sebagai sumber acuan, yaitu:

1. Sebastiao Salgado. *Genesis*. (Taschen GmbH. Germany. 2013).

Buku ini memuat foto-foto karya Sebastiao Salgado mengenai alam, flora, fauna, dan masyarakat asli di beberapa belahan dunia. Buku ini merupakan sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sebastiao Salgado. *From My Land to The Planet*. (Contrasto. Roma 2014).

Berisi catatan pengalaman Salgado dalam mengerjakan proyek fotografinya. Buku ini memberikan informasi umum mengenai proses pengerjaan karya foto yang pernah Salgado buat dan informasi mengenai alat yang digunakan dalam proses pemotretan.

3. Soeprapto Soedjono. *Pot-Pouri Fotografi*.(Penerbit Universitas Trisakti. Jakarta, 2007).

Buku yang berisi kumpulan tulisan-tulisan yang sebelumnya pernah dihadirkan untuk seminar dan juga sebagai artikel lepas dalam jurnal seni. Buku ini membahas wacana fotografi, sejarah, teori estetika fotografi yang di bagi dalam dua wilayah, tataran ideasional dan tataran teknis. Teori estetika fotografi di buku ini digunakan untuk mengkaji karya Salgado dalam penelitian ini.

4. Erwin Panofsky. *Meaning in the Visual Arts*. (Penguin Books. U.S.A. 1955).

Buku ini berisi pengantar untuk mempelajari karya seni pada zaman Renaisans. Ikonografi adalah teori yang menjadi bahasan utama dalam buku ini. Dalam buku ini dipaparkan bagaimana proses kerja teori ikonografi yang dibagi dalam tiga tahapan dan penjelasannya.

5. A.A.M Djelantik. *Estetika Sebuah Pengantar*. (KuBUku. Bandung. 2004).

Buku ini memaparkan tentang ilmu estetika secara sederhana sehingga mudah untuk dipahami terutama diaplikasikan untuk memahami sebuah objek estetik.

6. Nooryan Bahari. *Kritik Seni*. (Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2008).

Buku ini menjelaskan tentang teori kritik seni, proses kritik seni, ,praktik kritik seni dan fungsi kritik seni. Buku ini menjadi bagian

yang penting dalam penelitian ini sebagai tambahan untuk memahami proses kritik seni dan penerapannya.

7. Gene Markowski. *The Art of Photography Image and Illusion*. (Prentice-hall. inc. New York. 1984).

Buku ini memuat tentang analisis fotografi yang menekankan antara fotografi dan seni lainnya. Proses kreatif dibahas dari sudut pandang penulis berdasarkan fotografi sebagai suatu seni dan fotografi sebagai suatu ekspresi keberadaan manusia.

